SISTEM INFORMASI PENYEWAAN DAN PENJUALAN BUSANA TARI PADA EVOY PRODUCTION

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

DHITA NOVIYANTI
1.05.13.026

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRAK

Jasa penyewaan busana tari adalah salah satu bisnis yang sedang berkembang saat ini terutama pada kebudayaan tari tradisional dan modern. Namun, pada bisnis penyewaan busana ini masih menggunakan lembar kerja dalam menjalankan bisnisnya seperti pencatatan data sewa, data penjualan, serta data produksi nya. Pekerjaan ini seringkali terjadi kesalahan pada pengolahan datanya dalam proses perhitungan transaksi serta membuat data laporan. Permasalahan yang ada, pada saat ingin melakukan penyewaan yaitu jika konsumen ingin menyewa busana yang dibutuhkan disesuaikan yang ada pada lemari penyewaan dan di pilihkan oleh pegawai nya itu sendiri, maka konsumen tidak dapat melihat-lihat busana yang dibutuhkan.

Dalam perancangan ini metode pendekatan yaitu metode *prototype* sedangakan metode pengembangan sistem adalah UML. Alat perancangan sistem yang digunakan untuk menggambarkan model sistem diantaranya *use case, scenario diagram, sequence diagram*. Sedangakan untuk perancangan basis data mengunakan *class diagram* dan *object diagram*.

Sistem yang diusulkan ini dapat digunakan sebagai pelayanan penyewaan, penjualan dan produksi pada perusahaan Evoy Production, sehingga kendala yang dihadapi saat ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Penyewaa dan Penjualan, Produksi.

I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Evoy Production merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang penyewaan busana tari tradisional dan modern yang terletak di Jalan Pangarang Dalam IV No. 15, Lengkong Besar, Bandung. Tidak hanya melakukan penyewaan saja, perusahaan ini menjual busana – busana tari juga. Busana tari tidak akan terlihat cantik jika tidak ada pemakaian aksesoris, namun di Evoy Production ini ada disediakan berbagai macam aksesoris untuk melengkapi pemakaian busana untuk lebih memperindah bagi para pemakainya. Desain busana dan aksesoris ini di rancang oleh pemiliknya sendiri, awalnya bisnis ini hanya usaha kecil – kecilan yang semakin lama semakin terus mengembangkan usaha nya hingga sampai ke luar kota.

Namun, pada bisnis penyewaan busana ini masih menggunakan lembar kerja dalam menjalankan bisnisnya seperti pencatatan data sewa, data penjualan, serta data produksi nya. Pekerjaan ini seringkali terjadi kesalahan pada pengolahan datanya dalam proses perhitungan transaksi serta membuat data laporan. Permasalahan yang ada, pada saat ingin melakukan penyewaan yaitu jika konsumen ingin menyewa busana yang dibutuhkan disesuaikan yang ada pada lemari penyewaan dan di pilihkan oleh pegawai nya itu sendiri, maka konsumen tidak dapat melihat-lihat busana yang dibutuhkan.

Untuk ketersediaan busana pun, terkadang banyak busana – busana yang jumlahnya berkurang pada saat dilakukan pengecekkan. Karena seperti saat pengembalian busana oleh konsumen, terkadang tidak sesuai dengan jumlah busana yang di sewa, kesalahan ini terjadi karena pegawai tidak teliti dalam mengecek jumlah busana yang dikembalikan. Hal itu menyebabkan terjadinya pengurangan busana untuk di sewakan. Tidak hanya penyewaan saja, untuk penjualan busana di Evoy Production pun masih manual, seperti konsumen datang langsung ke tempat untuk melihat busana yang dibutuhkan tetapi akan sulit dilakukan oleh konsumen yang berada di luar kota yang tidak bisa datang ke

tempatnya langsung untuk melihat busana yang di inginkan. Maka konsumen yang berada di luar kota tidak dapat mengetahui kondisi busana yang akan di beli. Untuk data penjualannya pun masih tidak tercatat dengan baik karena seringkali data penjualan ini tercampur dengan data penyewaan.

Serta pada bagian produksi, pemilik dari Evoy Production itu sendiri melakukan pembuatan desain dan pembelian bahan untuk di produksi dengan jumlah yang sudah di tentukan pada setiap hari nya yaitu memproduksi 20 setel per model. Pada proses produksi nya sendiri, estimasi dalam pengerjaan pembuatan busananya dari penjahit itu sendiri ada yang tidak tepat sehingga akan menjadi keterlambatan produksi busana nya itu dan mempengaruhi jumlah busana yang di produksi. Data produksi pun akan sulit diolah dan akan mempengaruhi pada pelaporan data barang masuk yang akan di sewakan.

IDENTIFIKASI MASALAH

1. Pencatatan data sewa, data penjualan, serta data produksi nya masih menggunakan lembar kerja yang seringkali terjadi kesalahan pada pengolahan datanya dalam melakukan perhitungan dan pembuatan laporan.
2. Konsumen yang melakukan penyewaan disesuaikan dengan busana yang ada pada lemari penyewaan saja oleh pegawainya, jadi konsumen tidak dapat melihat lihat terlebih dahulu busana yang dibutuhkannya.
3. Penjualan busana di Evoy Production masih manual, seperti konsumen datang langsung ke tempat untuk melihat busana yang dibutuhkan tetapi akan sulit dilakukan oleh konsumen yang berada di luar kota yang ingin melihat busana yang dibutuhkan.
4. Pada data penjualannya pun masih tidak tercatat dengan baik karena seringkali data penjualan ini tercampur dengan data penyewaan.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana sistem informasi penyewaan busana yang berjalan di Evoy Production.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production.

MAKSUD PENELITIAN

Maksud dalam penelitian ini adalah ingin menggunakan peran teknologi sistem informasi yang berguna untuk melakukan penyewaan busana, penjualan serta dalam produksi busana pada Evoy Production dalam membantu bisnis yang sedang dijalankan saat ini dan membantu mempermudah konsumen untuk melakukan penyewaan.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui sistem informasi penyewaan busana yang sedang berjalan di Evoy Production.
2. Untuk merancang sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penyewaan busana di Evoy Production

KEGUNAAN PENELITIAN

A. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas Sistem Informasi penyewaan, penjualan serta produksi busana tari pada Evoy Production.
2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan, menambah pengalaman serta memperluas wawasan dalam merancang dan membangun sebuah sistem informasi. Serta sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

B. Kegunaan Praktis

1. Bagi Lembaga
   Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak perusahaan yaitu untuk memudahkan dalam melakukan penyewaan, penjualan, serta produksi busana dengan sistem yang sudah terkomputerisasi agar pendataan yang dilakukan lebih mudah dan lebih terorganisir dengan baik. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat membantu mempermudah kinerja pada perusahaan Evoy Production ini.
2. Bagi Pegawai
   Untuk memudahkan para pegawai dalam melakukan pendataan penyewaan, penjualan busana, serta untuk produksi kotum yang akan disewakan dan di jual.

BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi penyewaan dan penjualan ini membahas tentang sistem penyewaan busana, penjualan dan produksi pada Evoy Production.
2. Produksi busana, hanya berkaitan dengan desain.
3. Pengembalian busana dilakukan selama maksimal 3 hari setelah melakukan pengambilan busana, bila lewat dari waktu yang sudah ditentukan akan dikenakan denda.
4. Sistem informasi ini tidak membahas tentang perpanjangan penyewaan.
5. Perancangan aplikasi ini digunakan oleh konsumen, pegawai, administrasi, pimpinan, koor penyewaan, bagian produksi, dan desainer.
6. Ukuran busana yang ada yaitu *all size*.

II. KAJIAN PUSTAKA

KONSEP DASAR SISTEM INFORMASI

Dalam buku "Pengantar Sistem Informasi" menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Yakub, 2012)

PENGERTIAN BUSANA TARI

Busana (pakaian) tari merupakan segala sandang dan perlengkapan (*accessories*) yang dikenakan penari di atas panggung. Busana untuk tari tentu sangat bermacam – macam bentuknya, sesuai dengan konsep koreografinya. Dalam *khaznah* tari tradisional dikenal berbagai busana tari yang sudah membaku dan tidak boleh di langgar atau dirubah. Misalnya, busana yang digunakan dalam bentuk-bentuk Tari Bedhaya di Keraton Surakarta dan Yogyakarta, busana Tari Merak, busana tari untuk tokoh-tokoh Hanoman dan Anggada, busana untuk Tari Gatotkaca dan sebagainya.

Meskipun demikian, busana dan properti penari dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Pakaian dasar, sebagai dasar sebelum mengenakan pakaian pokoknya. Misalnya, *setagen*, *korset*, rok dalam dan *starples*.
b. Pakaian kaki, pakaian yang dikenakan pada bagian kaki. Misalnya *binggel*, *gongseng*, kaos kaki, dan sepatu.
c. Pakaian tubuh, pakaian pokok yang dikenakan pemain pada bagian tubuh, mulai dari dada sampai pinggul. Misalnya, kain, rok, kemeja, *mekak*, rompi, *kace*, *rapek*, *ampok-ampok*, *simbar dada*, selendang, dan seterusnya.
d. Pakaian kepala, pakaian yang dikenakan pada bagian kepala. Misalnya berbagai jenis tata rambut (*hairdo*) dan riasanya bentuk rambut (*gelung tekuk*, *gelung konde*, *gelung keong*, *gelung bokor*, dan sejenisnya).
e. Perlengkapan/*accessories*, yaitu perlengkapan yang melengkapi keempat pakaian tersebut diatas untuk memberikan efek dekoratif, pada karakter yang dibawakan. Misalnya perhiasan gelang, kalung, ikat pinggang, *kamustimang/slepe ceplok*, *deker* (gelang tangan), kaos tangan, *bara samir*, dan sejenisnya. (Fauzi dan Mulyadi, 2013)

PENGERTIAN PRODUKSI

Produksi merupakan kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Penghasil barang dan jasa dinamakan produsen. Barang dan jasa disebut juga barang.

Pengertian produksi secara sempit adalah perbuatan atau kegiatan manusia untuk membuat suatu barang atau mengubah suatu barang menjadi barang yang lain. Secara luas, produksi dapat diartikan sebagai segala perbuatan atau kegiatan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditujukan untuk menambah atau mempertinggi nilai dan guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, produksi meliputi semua perbuatan atau kegiatan yang tidak hanya mencakup pembuatan barang-barang saja, tetapi dapat juga membuat atau menciptakan jasa pelayanan, seperti acara hiburan, penulisan buku-buku cerita, dan pelayanan jasa keuangan. (Tanuatmodjo dan Widyaningsih, 2007)

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

A. OBJEK PENELITIAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Awal mula terbentuknya Evoy Production atau bisa disingkat EP ini berdiri pada tahun 1997. Evoy Production diambil dari nama pemilik sanggar itu sendiri yaitu bernama Popong Sopia S.Sn atau lebih dikenal dengan nama “Teh Evoy” yang lahir pada tanggal 03 Maret 1974 di Sukamanti – Ciamis. Bermula dari sebuah kecintaan Teh Evoy sejak kecil akan kesenian sunda, dan mengoleksi kostum – kostum tari, maka dibentuklah Evoy Production.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan Misi Evoy Production adalah :

- Untuk menyalurkan kreativitas dan ide dalam pembuatan kostum tari, sehingga mempunyai ciri khas tersendiri khususnya untuk kostum jaipong, baik dalam segi model dan komposisi warna.
- Untuk melestarikan kesenian, khususnya kesenian Sunda, umunya kesenian Nusantara.
- Untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan maka akan membantu kemajuan perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode berorientasi objek. Karena pendekatan berorientasi objek merupakan suatu teknik atau cara pendekatan dalam melihat permasalahan dan sistem. Pendekatan berorientasi objek

akan memandang sistem yang akan dikembangkan sebagai suatu kumpulan objek yang berkorespodensi dengan objek dunia nyata.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengembangan model *prototype*. Model *prototype* ini dapat digunakan untuk menyambungkan ketidak pahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifiasi kebutuhan yang di inginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak. Model *prototype* dimulai dari mengumpulkan data kebutuhan pelanggan terhadap perangkat lunak yang akan dibuat. Lalu dibuatlah program *prototype* agar pelanggan lebih terbayang dengan apa yang sebenarnya diinginkan. Program *prototype* biasanya merupakan program yang belum jadi. Program *prototype* ini biasanya menyediakan tampilan dengan simulasi alur perangkat lunak sehingga tampak seperti perangkat lunak yang sudah jadi. Program *prototype* ini di evaluasi oleh pelanggan atau *user* sampai ditemukannya spesifikasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan atau *user*.

Prosedur yang sedang berjalan pada Sistem Informasi Penyewaan dan Penjualan Busana Tari ini adalah sebagai berikut :

1. Penyewaan
    a. Konsumen datang langsung ke tempat lalu mengisi *form* dan mengambil nomor antrian.
    b. Mengisi *form* untuk kebutuhan penyewaan lalu nomor antrian dan *form* yang sudah di isi tersebut diberikan kepada pegawai.
    c. Pegawai memanggil konsumen yang sudah memberikan nomor antrian dan *form* yang telah diisi sesuai dengan nomor urut antrian yang diberikan oleh konsumen.
    d. Pegawai menanyakan spesifikasi yang dibutuhkan oleh konsumen.
    e. Konsumen mengkonfirmasi spesifikasi yang dibutuhkan kepada pegawai.
    f. Lalu, pegawai mencari ketersediaan busana tari yang dibutuhkan oleh konsumen. Jika busana tari yang dibutuhkan tidak tersedia, maka kosumen mengganti spesifikasi busana tari yang akan di sewa lalu pegawai mencari kembali busana yang dibutuhkan hingga kebutuhan sewa konsumen terpenuhi. Namun, jika busana tari tersedia maka pegawai memberitahu persyaratan untuk konsumen.
    g. Persyaratan untuk penyewaannya yaitu berupa KTP yang diberikan kepada pegawai untuk dilakukan pencatatan.
    h. Pegawai mencatat identitas konsumen serta mencatat data sewa untuk diberikan kepada konsumen.
    i. Konsumen mendapat data sewa dan jumlah biaya uang muka sebesar 20% yang harus dibayarkan ke bagian administrasi. Setelah mendapatkan jumlah biaya uang muka, konsumen membayar uang muka sewa sebesar 20% ke administrasi.
    j. Administrasi memberikan struk pembayaran sewa ke konsumen.
    k. Administrasi membuat laporan penyewaan yang nanti nya akan di berikan kepada pemilik.
    l. Lalu pemilik akan mendapatkan laporan penyewaan.
    m. Pegawai memberikan busana tari ke konsumen
    n. Dan konsumen menerima busana tari yang dibutuhkan serta struk pembayaran sewa
2. Pengembalian
    a. Konsumen datang langsung ke tempat dan menemui pegawai untuk mengembalikan busana tari yang telah di sewa.

b. Pegawai memverifikasi data penyewaan yang sudah di catat saat melakukan penyewaan.
c. Konsumen menerima data sewa yang sudah di verifikasi lalu konsumen membayar sisa biaya sewa kepada administrasi
d. Lalu administrasi memberikan struk pelunasan kepada konsumen.
e. Pegawai memberikan KTP ke konsumen
f. Konsumen menerima KTP.

3. Penjualan
   a. Konsumen datang langsung ke tempat lalu mengisi *form* dan mengambil nomor antrian.
   b. Nomor antrian dan *form* tersebut diberikan kepada pegawai.
   c. Pegawai memanggil konsumen yang sudah memberikan nomor antrian dan *form* yang telah diisi sesuai dengan nomor urut antrian yang diberikan oleh konsumen.
   d. Pegawai menanyakan spesifikasi yang dibutuhkan oleh konsumen.
   e. Konsumen mengkonfirmasi spesifikasi busana tari yang dibutuhkan kepada pegawai.
   f. Lalu, pegawai mengecek ketersediaan busana tari yang dibutuhkan oleh konsumen. Jika busana tari yang dibutuhkan tidak tersedia, maka pegawai akan melakukan pencatatan kebutuhan untuk nantinya akan di lakukan pembuatan busana.
   g. Jika tersedia, maka akan langsung proses untuk melakukan pembayaran.
   h. Konsumen melakukan pembayaran di bagian administrasi, lalu bagian administrasi memberikan struk pembayaran kepada konsumen.
   i. Administrasi membuat laporan penjualan yang nanti nya akan di berikan kepada pemilik.
   j. Pegawai memberikan busana tari kepada konsumen.
   k. Konsumen mendapatkan struk pembayaran dan busana tari yang dibutuhkan.
4. Produksi
   a. Pemilik membuat spesifikasi pembuatan busana kepada desainer.
   b. Desainer membuat desain sesuai dengan spesifikasi yang diberikan pemilik. Lalu memberikan desain busana tari sesuai dengan spesifikasi yang diberikan oleh pemilik. Jika disetujui, maka pemilik memberikan barang beserta desainnya kepada bagian produksi. Namun, jika tidak disetujui, maka desainer akan merevisi desain sesuai dengan kebutuhan pemilik.
   c. Bagian produksi mendapat barang beserta desainnya yang akan diproduksi sesuai permintaan pemillik dengan jangka waktu yang sudah ditentukan.
   d. Busana tari yang sudah jadi di produksi, diberikan kembali kepada pemilik untuk di sewakan.
   e. Busana yang telah jadi tersebut, di berikan kepada koordinator penyewaan untuk siap disewakan dan disimpan pada lemari penyewaan.

IV. HASIL PENELITIAN

A. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisis pada sistem yang berjalan, ditemukan beberapa kelemahan dalam proses penyewaan seperti pada saat pengembalian atau pada saat penyewaan nya pun masih terdapat kelemahan. Maka dari itu, dalam penelitian ini mengusulkan untuk membuat sistem yang baru agar proses penyewaan busana tari ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi serta efektif dan efisien.

Use Case Diagram

Use case diagram yang diusulkan menjelaskan atau menggambarkan hubungan yang terjadi antara aktor dengan *use case* dalam sistem.

Gambar terlampir pada halaman gambar (Gambar 1).

Activity Diagram

Activity diagram merupakan diagram yang memodelkan *software* dan model bisnis juga. Diagram aktivitas menunjukkan aktivitas sistem dalam bentuk kumpulan aksi-aksi, bukan apa yang dilakukan oleh aktor.

Gambar terlampir pada halaman gambar (Gambar 2, Gambar 3, Gambar 4, Gambar 5, Gambar 6, Gambar 7).

Sequence Diagram

Sequence diagram biasa digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang di lakukan sebagai respon dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu.

Gambar terlampir pada halaman gambar. (Gambar 8, Gambar 9, Gambar 10, Gambar 11, Gambar 12, Gambar 13)

B. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Implementasi

Implementasi adalah tahap lanjutan dari perancangan sistem informasi penyewaan busana tari ini yang di lakukan dengan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan database MYSQL. Tujuan adanya implementasi pada perancangan ini adalah untuk menginformasikan program perancangan pada para pengguna (*user*) sistem sehingga pengguna (*user*) dapat memberi masukkan pada program yang sudah dibuat serta untuk dapat membandingkan dengan sistem yang lama pada perusahaan.

Pengujian Sistem

Pengujian merupakan bagian yang terpenting dalam membangun perangkat lunak atau sebuah aplikasi. Karena dalam tahap ini, kita dapat mengetahui sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang kita bangun handal atau sudah sepenuh nya dapat digunakan atau tidak.

Kesimpulan Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan dari perancangan sistem informasi yang dibangun ini, dapat di tarik kesimpulan bahwa perangkat lunak atau aplikasi yang dibangun tidak terdapat kesalahan secara sintak dan telah sesuai dengan kasus yang di berikan terhadap pengujian. Dari semua pengujian yang dilakukan diharapkan dapat memenuhi semua fungsi yang lain dari program Sistem Informasi Penyewaan dan Penjualan ini.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pencatatan data sewa, data penjualan, serta data produksi sudah terkomputerisasi sehingga memudahkan untuk melakukan perhitungan dari data tersebut.
2. Konsumen dapat memilih busana yang diinginkan, sehingga tidak lagi mendapatkan busana lain yang diluar keinginan.
3. Kegiatan transaksi untuk penyewaan, penjualan serta produksi di perusahaan Evoy Production sudah terkomputerisasi secara *online*.
4. Memudahkan transaksi penyewaan, penjualan dan produksi pada perusahaan Evoy Production.

Saran

Berdasarkan hasil dari proses pengembangan system yang telah dibangun, maka adapun saran yang dapa diusulkan yaitu sebagai berikut :

1. *Website* ini dapat dikembangkan kembali untuk semua bidang pada perusahaan Evoy Production.
2. Selain melalui transfer via ATM, proses pembayaran dapat dilakukan dengan fasilitas internet banking.
3. Dalam *website* ini dapat dikembangkan kembali dengan menambahkan fitur keluhan atau fitur permintaan konsumen untuk busana yang akan di sewa atau dielinya.

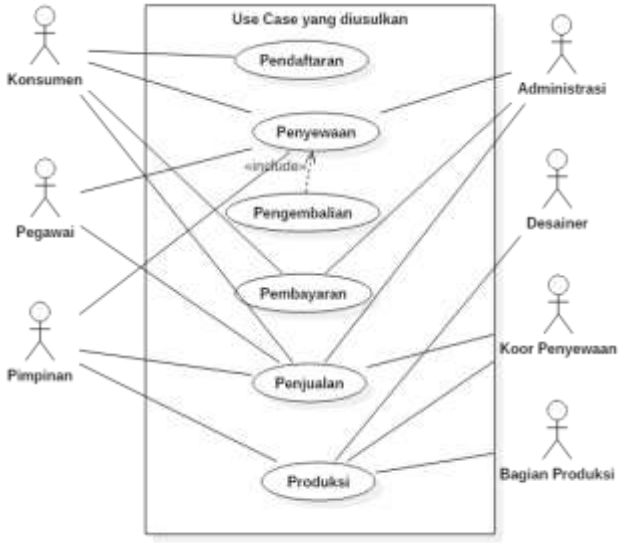
VI. DAFTAR PUSTAKA

Bambang. Widjajanta, Heraeni. Tanuatmodjo dan Aristanti. Widyaningsih, "Mengasah Kemampuan Ekonomi", Bandung: Citra Praya, 2007.

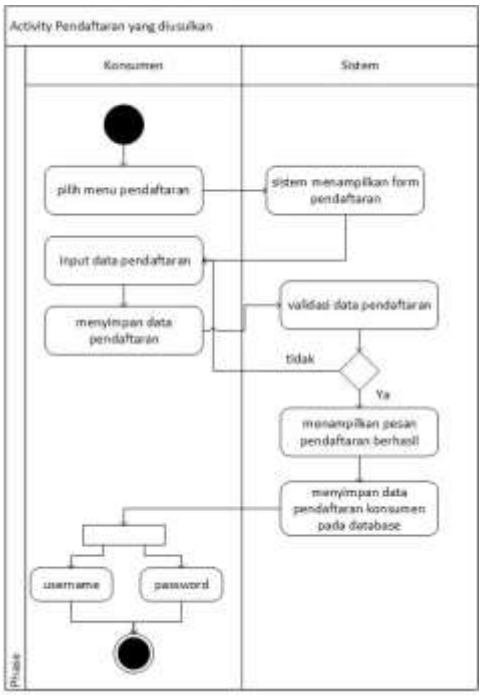
Harry. D. Fauzi and Yadi. Mulyadi, "Seni Budaya untuk SMA-MA/SMK Kelas XI", Bandung: Yrama Widya, 2013.

Yakub, "Pengantar Sistem Informasi", 1st ed, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012

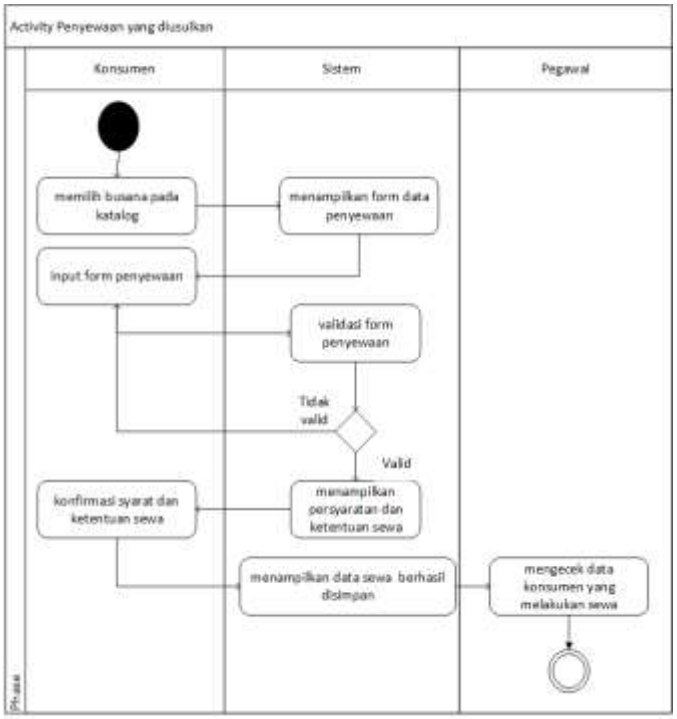
Lampiran



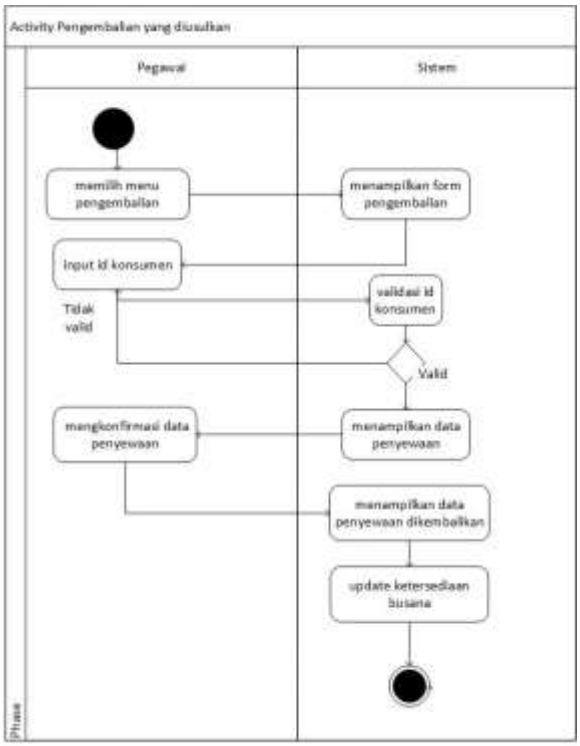
Gambar 1 ***Usecase***



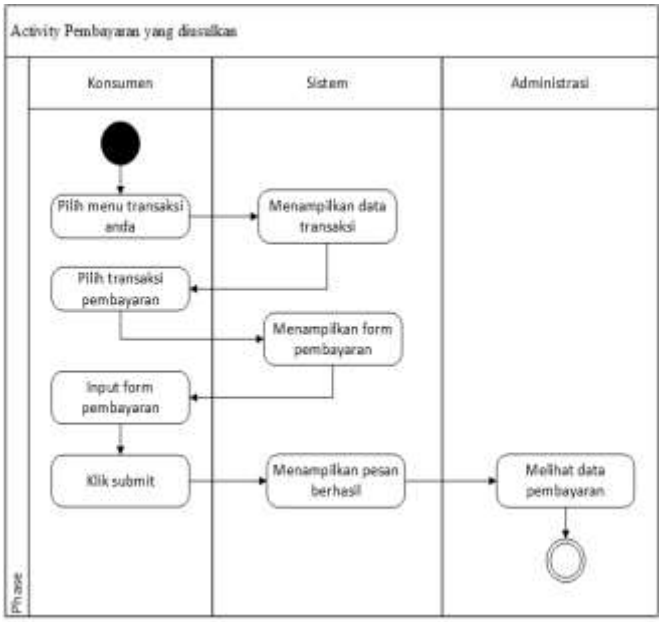
Gambar 2 ***Activity*** **Pendaftaran**



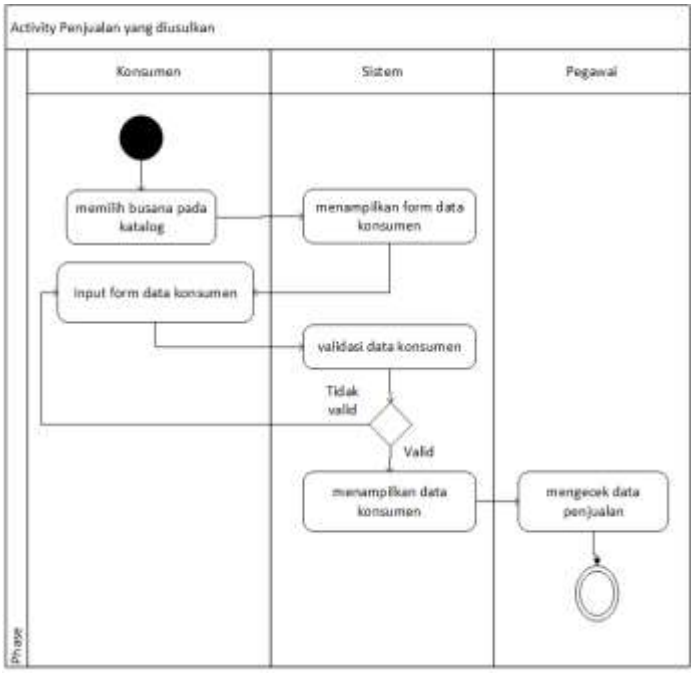
Gambar 3 *Activity* Penyewaan



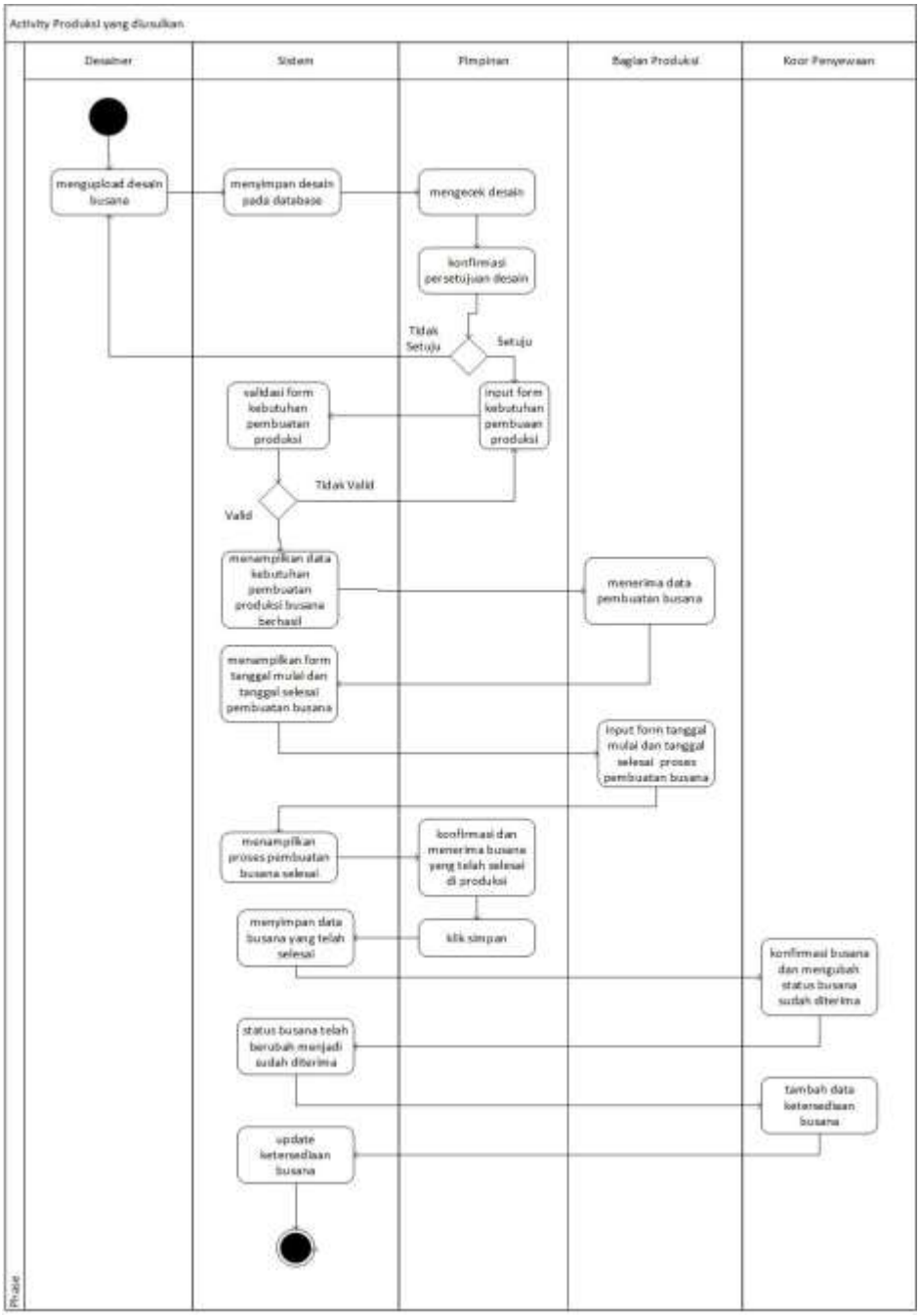
Gambar 4 *Activity* Pengembalian



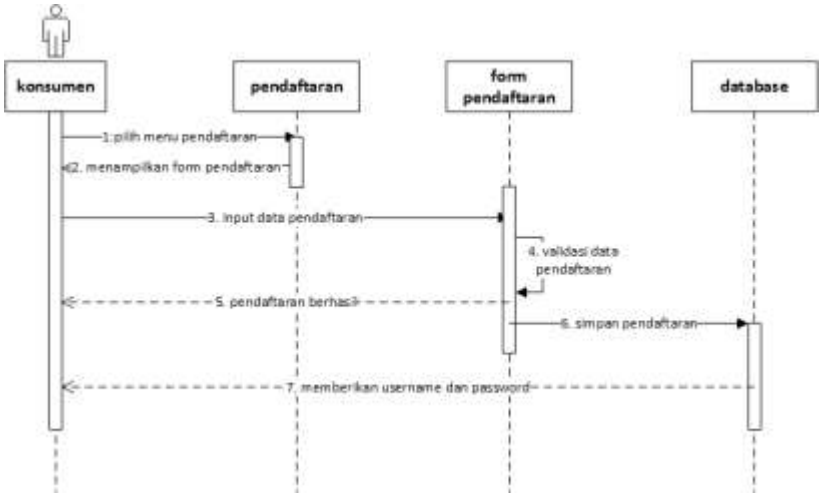
Gambar 5 *Activity* Pembayaran



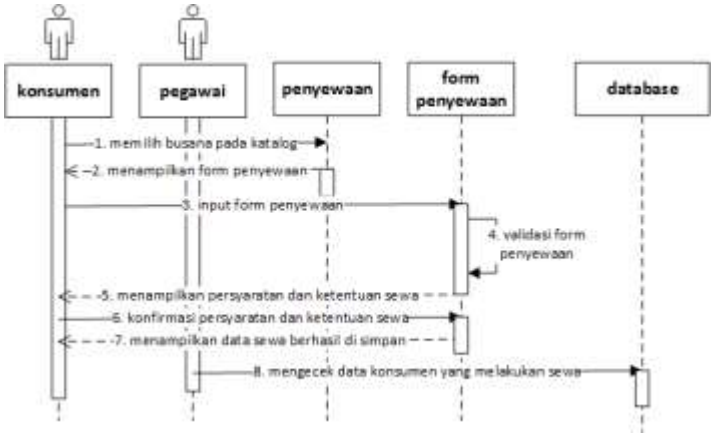
Gambar 6 *Activity* Pembayaran



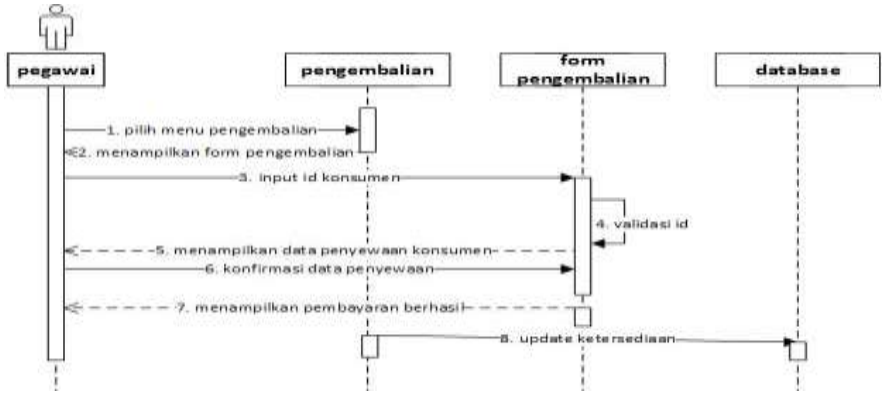
Gambar 7 *Activity* Produksi



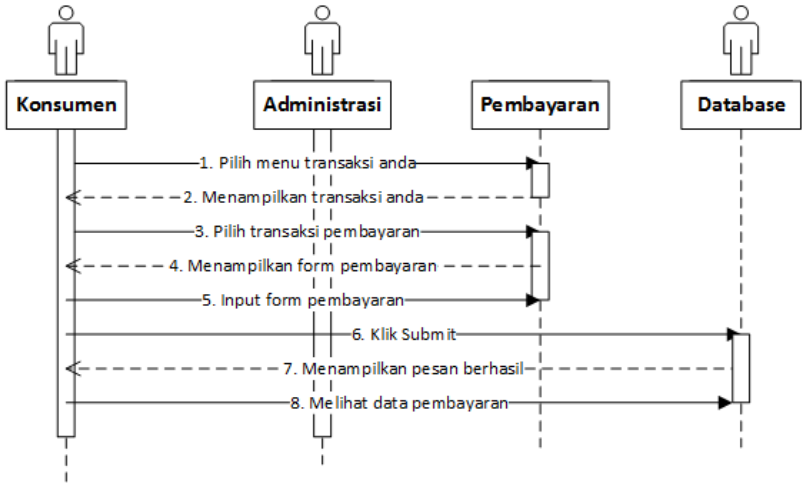
Gambar 8 *Sequence* Pendaftaran



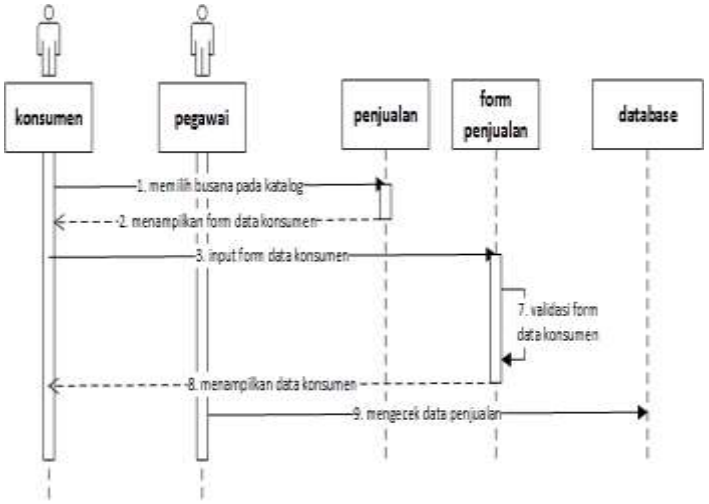
Gambar 9 *Sequence* Penyewaan



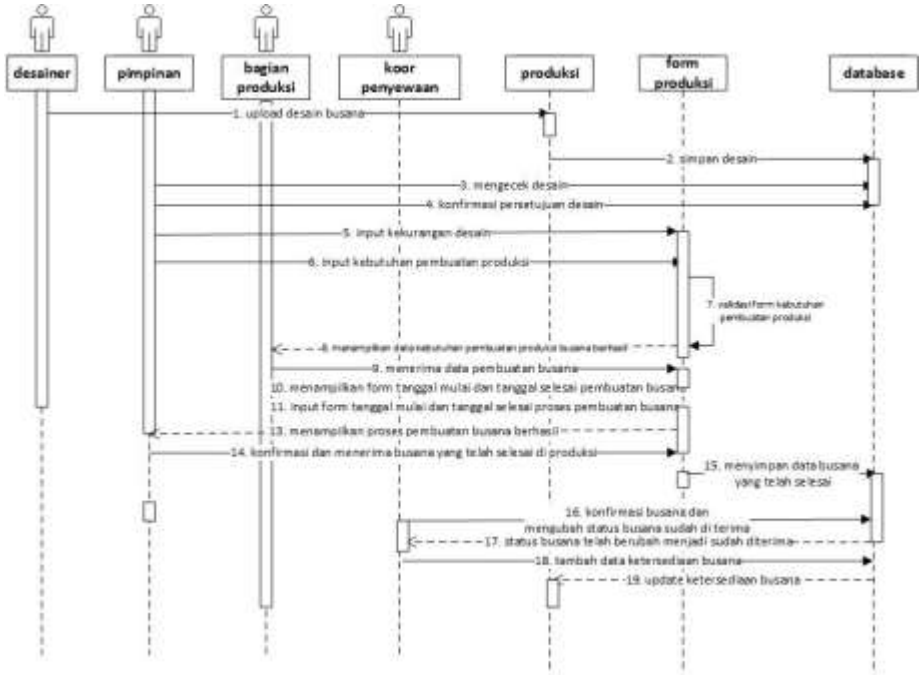
Gambar 10 *Sequence* Pengembalian



Gambar 11 *Sequence* Pembayaran



Gambar 12 *Sequence* Penjualan



Gambar 13 *Sequence* Produksi